

APLIKASI PENGELOLAAN DAN PENYALURAN DONASI PANTI ASUHAN

APPLICATION MANAGEMENT AND DISTRIBUTION DONATION OF CHILDREN

Hasna Permatasari Pamungkas¹, Hanung Nindito Prasetyo, S.Si., M.T.², Tedi Gunawan, S.T., M.Kom.³

^{1,2,3}Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

hasnapermatasari12@gmail.com¹, hanungnp@tass.telkomuniversity.ac.id²,
tedi@tass.telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Aplikasi Pengelolaan Dan Penyaluran Donasi Panti Asuhan digunakan sebagai wadah pemberian donasi yang dimana donatur dapat memilih panti mana yang akan diberikan donasinya. Aplikasi ini memiliki fitur sebagai berikut fitur pendaftaran untuk pengelola panti asuhan dan juga donatur, pengelolaan panti asuhan, pencarian panti, pengelolaan informasi panti, pemberian donasi, laporan donasi. Proyek akhir ini dibuat dengan metode pengembangan *Waterfall* dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter serta *database* MySQL dan *software* lainnya. Aplikasi ini diharapkan nantinya mampu memberikan keefektifan dan efisiensi dalam memberikan informasi seputar panti dan pemberian donasi.

Kata Kunci: Aplikasi Pengelolaan, Web, Panti asuhan, *CodeIgniter*, *MySQL*

Abstract

Application for Management and Distribution of Donations The Orphanage is used as a place for giving donations where donors can choose which institution will be donated. This application has the following features as a registration feature for orphanage managers and also donors, management of orphanages, search for homes, management of nursing information, donations, donation reports. This final project was made using the Waterfall development method and using the PHP programming language with the CodeIgniter Framework and MySQL database and other software. This application is expected to be able to provide effectiveness and efficiency in providing information about nursing homes and donations.

Keywords: Management Application, Web, Orphanage, CodeIgniter, MySQL

I. PENDAHULUAN

Panti Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional [1].

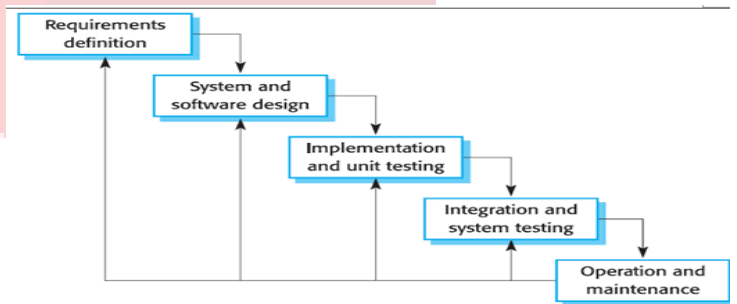
Panti Asuhan di Bandung menaungi anak-anak yatim dan anak terlantar dari berbagai macam daerah di Indonesia yang semuanya tersebar di berbagai Panti Asuhan termasuk pada wilayah Bandung. Beberapa masyarakat ingin berbagi dengan panti asuhan namun banyak dari mereka yang merasa kesulitan dalam mencari wadah untuk berbagi dan mencari lokasi panti asuhan, hal tersebut juga dikarenakan kurangnya pihak panti asuhan dalam menyebarkan informasi panti di jejaring media sosial atau membuat *website* panti sendiri, yang dimana saat ini perilaku masyarakat berada di fase era digital ingin dengan mudah mendapatkan informasi dengan mudah, hasil ini didapat dari survey yang dilakukan kepada 132 responden, 71% responden menunjukkan merasa kesulitan dalam mencari wadah informasi panti asuhan. Pihak panti asuhan sendiri mengalami kesejahteraan yang tidak sama, hal tersebut dikarenakan timpangnya kondisi panti asuhan dengan yang lain, beberapa panti ada yang lebih cukup namun ada juga yang sangat kekurangan, karena panti yang lebih banyak dikenal orang cenderung lebih banyak dalam mendapatkan donasi. Pengelolaan laporan donasi dari beberapa panti pada saat ini masih menggunakan buku dalam pencatatan donasi.

Berdasarkan survey dan wawancara, dibutuhkan wadah pengelolaan dan penyaluran donasi yang dimana tidak hanya menjadi jembatan yang memudahkan masyarakat luas untuk berbagi dengan panti asuhan namun juga untuk meningkatkan kesejahteraan panti asuhan.

Representasi dari survey juga menunjukkan masyarakat setuju bahwa adanya wadah untuk berbagi dapat meningkatkan frekuensi bantuan terhadap panti asuhan dan dari spesifikasi permintaan donatur wadah pengelolaan dan penyaluran donasi ini memfokuskan bantuan dalam bentuk uang, selain untuk kesejahteraan panti asuhan juga memudahkan pihak pengelola untuk mengelola data panti yang didalamnya termasuk laporan panti.

II. METODE PENELITIAN

Metode penyelesaian masalah dalam proyek dua ini menggunakan metode Waterfall dengan tahapan: definisi kebutuhan, desain sistem dan software, implementasi, testing unit, integrasi, testing sistem pengoperasian dan perawatan.



Gambar 2. 1 Metode Waterfall [2]

Tahapan – tahapan dari model waterfall :

A. Requirements definition

Langkah awal yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan yang diperlukan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil yang didapatkan dari observasi dan wawancara berupa data yang dibutuhkan. Melakukan wawancara kepada Umul Salamah Umiyati, Bani Salam, Panti Yatim Indonesia selaku bagian dari sampel panti untuk mendapatkan informasi. *Tools* yang digunakan pada tahap analisis adalah BPMN.

B. System and software design

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tahapan selanjutnya melakukan perancangan sistem seperti pembuatan ERD, perancangan user interface untuk mempermudah tahapan pembuatan kode. *Tools* yang digunakan pada tahap ini adalah Star UML.

C. Implementation and unit testing

Setelah dilakukan perancangan sistem, tahapan selanjutnya adalah pembuatan pengkodean dan pengujian setiap desain perancangan seperti Use case, Flowmap, ERD apakah sudah sesuai.

D. Integration and system testing

Tahapan dimana sistem yang baru diuji dengan menggunakan metode black box untuk mengetahui kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

E. Operation and maintenance

Pada tahap ini penulis tidak melakukan implementasi dan maintenance. Selain menggunakan metode Waterfall juga menggunakan pendekatan Berorientasi Objek dengan cara pendekatan langsung. Pendekatan langsung yang dimaksud yaitu pendekatan perancangan sistem dalam metode objek dimana mendesain system langsung mendesain objek-objek yang diperlukan sistem.

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Codeigniter (CI)

Codeigniter adalah sekumpulan perintah atau fungsi yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi atau sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website. Codeigniter adalah salah satu framework PHP yang di dalamnya terdapat fitur lengkap aplikasi web dimana memiliki fitur yang sudah dikemas menjadi satu. Para developer web kini sudah banyak yang menggunakan codeigniter dalam mengembangkan aplikasi berbasis webnya tersebut [3].

B. Business Process Modelling Notation (BPMN)

BPMN adalah singkatan dari (Business Process Modelling Notation). BPMN merupakan teknik yang memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam proses berkomunikasi secara benar, jelas, dan efisien. Dengan ini, BPMN mendefinisikan notasi dan semantik Business Process Diagram (BPD). BPMN menyediakan kemampuan memahami prosedur internal bisnis dalam bentuk grafis. BPMN mengikuti tradisi flowcharting notasi untuk dibaca dan fleksibilitas. Dalam memodelkan BPMN dapat menggunakan banyak tools diantaranya Visio, Bizagi dan Bonita. Pengguna bisnis harus dengan mudah membaca dan memahami diagram proses bisnis. BPMN ini ditargetkan untuk para pengguna, vendor dan penyedia layanan yang perlu mengkomunikasikan proses bisnis secara standar [4].

C. The Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah gambaran atau diagram yang digunakan untuk pemodelan basis data relasional. ERD tidak perlu digunakan apabila penggunaan basis datanya menggunakan OODBMS. Notasi yang dimiliki oleh ERD seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow's Foot dan beberapa notasi lainnya. Namun notasi dari Chen adalah yang banya digunakan [5].

D. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah sekumpulan alat yang digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek [6].

1. Use Case Diagram

Use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dirancang. Use case mendiskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [7].

2. Sequence Diagram

Sequence diagram yaitu menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup sebuah objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek [8].

IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

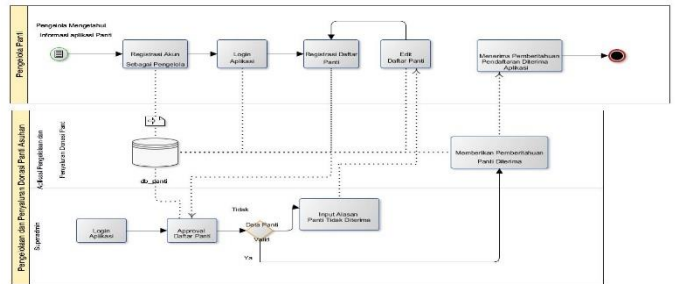
A. Proses Bisnis Usulan

Proses bisnis sistem usulan ini dimulai dari proses pendaftaran panti adapun proses daftar panti untuk pengelola panti yang digunakan untuk menyebarkan informasi, setelah adanya pilihan daftar panti donatur dapat memilih panti mana yang akan diberikan donasinya yang nantinya akan masuk kedalam laporan donasi.

1. Proses Pendaftaran Panti Asuhan

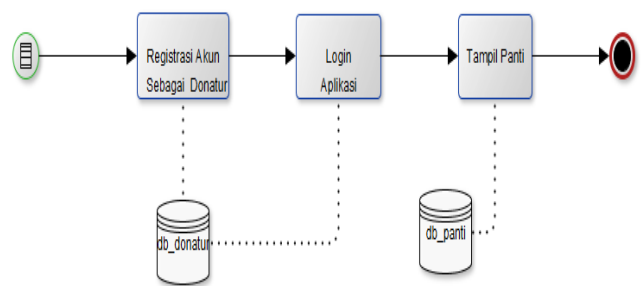
Dalam sub proses pendaftaran panti pada aplikasi pengelolaan dan penyaluran donasi panti asuhan, pengelola panti sudah mendapatkan informasi berkaitan dengan adanya wadah aplikasi panti asuhan kemudian pengelola panti asuhan registrasi status sebagai pengelola panti yang nantinya

akan tersimpan kedalam database, setelah pengelola mempunyai akun pada aplikasi, pengelola panti kemudian bisa melakukan login pada aplikasi dan bisa melakukan registrasi daftar panti setelah itu superadmin menggunakan akun superadmin akan melakukan approval daftar panti apabila panti tidak diterima maka superadmin akan menginputkan pesan alasan tidak diterima panti tersebut yang nantinya pihak pengelola panti dapat melakukan edit daftar panti yang berguna untuk memperbaiki kesalahan tidak diterimanya panti, setelah memperbaiki kesalahan pihak pengelola panti dapat melakukan daftar panti. Superadmin apabila menerima panti maka aplikasi akan memberikan pemberitahuan kepada pengelola panti dan panti bisa menginputkan informasi panti.



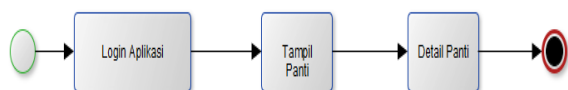
Gambar 4. 1 Proses Penyebaran Informasi Panti Asuhan Usulan

Dalam sub proses pendaftaran donatur, setelah donatur sudah mendapatkan informasi aplikasi, donatur bisa melakukan registrasi akun sebagai donatur yang akan langsung disimpan di dalam database apabila registrasi akun berhasil, setelahnya donatur bisa melakukan login untuk masuk ke dalam aplikasi yang akan menampilkan panti asuhan yang terdaftar pada aplikasi tersimpan pada database.



Gambar 4. 2 Poses Pendaftaran Donatur Usulan

Proses pencarian panti usulan yaitu donatur melakukan login aplikasi dengan akun donatur kemudian donatur dapat melihat semua panti yang terdaftar pada aplikasi setelah itu donatur bisa melakukan detail panti untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang panti tersebut dan pada detail panti donatur dapat mempertimbangkan untuk memberikan donasi pada panti yang masih sedikit mendapatkan donasinya, karena pada detail panti terdapat total donasi panti dan mendapatkan petunjuk arah untuk mendatangi tempat panti.

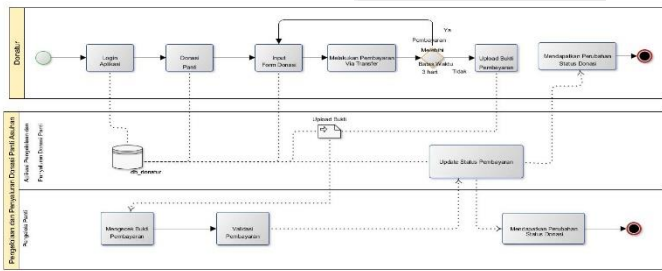


Gambar 4. 3 Proses Pencarian Panti Usulan

2. Proses Pembayaran Donasi Usulan

a. Proses Pembayaran Donasi Online (melalui aplikasi oleh akun donatur)

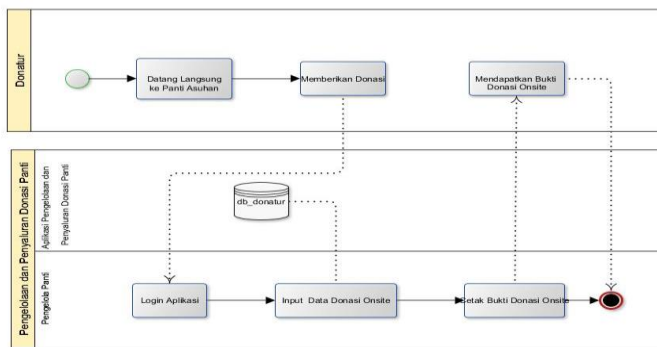
Dalam proses pembayaran donasi online yang artinya donatur sudah memiliki akun pada aplikasi dan melakukan donasi pada aplikasi, kondisi awal yaitu donatur melakukan login aplikasi setelah melakukan login aplikasi donatur setelah memilih panti donatur melakukan donasi panti kemudian donatur menginputkan form donasi, donatur diberikan jangka waktu 3 hari untuk melakukan upload bukti pembayaran donasi dari waktu donatur menginputkan form donasi, apabila melebihi waktu 3 hari maka form input donasi hangus dan donatur menginputkan lagi form donasi. Donatur tidak melebihi waktu pembayaran maka bisa melakukan upload bukti pembayaran donasi, kemudian pengelola panti akan memvalidasi data pembayaran kemudian aplikasi akan update status pembayaran donasi.



Gambar 4. 4 Proses Pembayaran Donasi Online

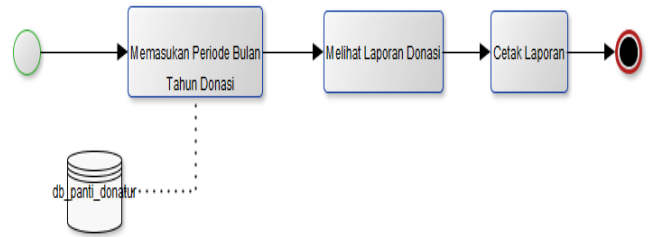
b. Proses Pembayaran Donasi Onsite Usulan (melalui akun pengelola panti asuhan)

Proses Pembayaran Onsite donasi yaitu artinya pengelola panti asuhan menginputkan pembayaran donasi melalui akun pengelola panti, yang dimana kondisi awalnya donatur datang ke tempat panti asuhan dan memberikan donasi berupa uang, setelahnya pengelola panti melakukan login aplikasi untuk menginputkan data donasi onsite pada form donasi onsite pada aplikasi yang menghasilkan cetak bukti pembayaran donasi onsite.



Gambar 4. 5 Proses Pembayaran Donasi Onsite Usulan

Dalam proses laporan dan data donatur usulan kondisi awalnya setelah donasi panti telah selesai sehingga aplikasi akan mengelola data dan akan membuat laporan hasil donasi dari database aplikasi, pengelola panti dapat melihat laporan hasil donasi.



Gambar 4. 6 Laporan Donasi dan Data Donatur Usulan

B. Use Case Diagram

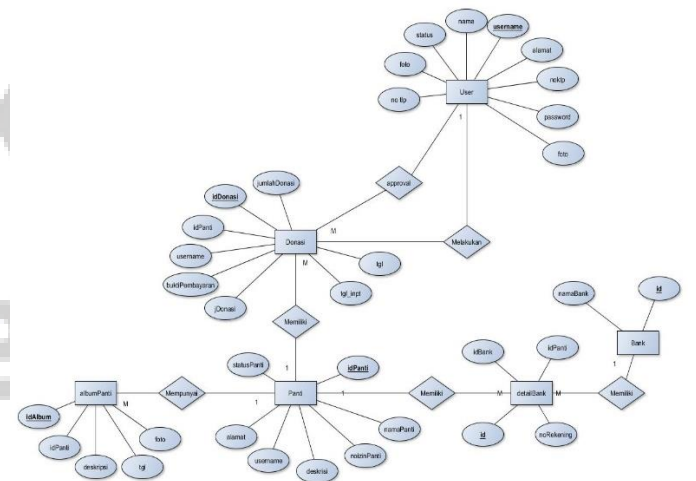
Berikut merupakan Use Case diagram untuk aplikasi pengelolaan dan penyaluran donasi panti asuhan. Pada aplikasi pengelolaan dan penyaluran donasi panti asuhan yang menjelaskan tentang hubungan antarsistem dan aktor. Hubungan ini dapat berupa input aktor ke sistem ataupun ke aktor.



Gambar 4. 7 Usecase Diagram

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

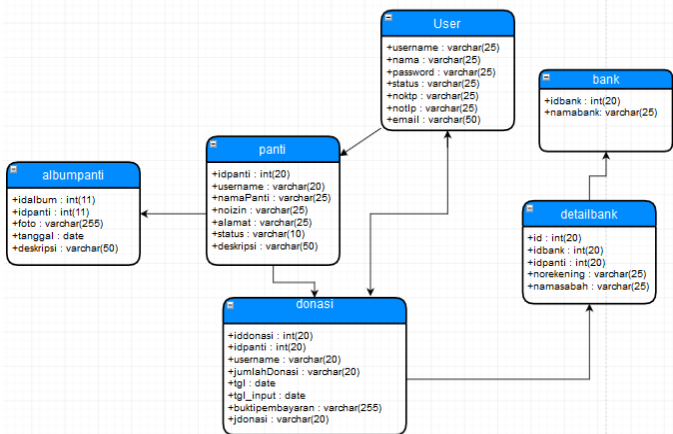
Berikut adalah gambaran ERD yang dirancang pada Aplikasi Pengelolaan dan Penyaluran Donasi Panti Asuhan



Gambar 4. 8 ERD Pengelolaan dan Penyaluran Donasi Panti Asuhan

D. Skema Relasi

Berikut adalah gambaran relasi antar tabel dari database pada Aplikasi Pengelolaan Dan Penyaluran Donasi Panti Asuhan sebagai berikut.



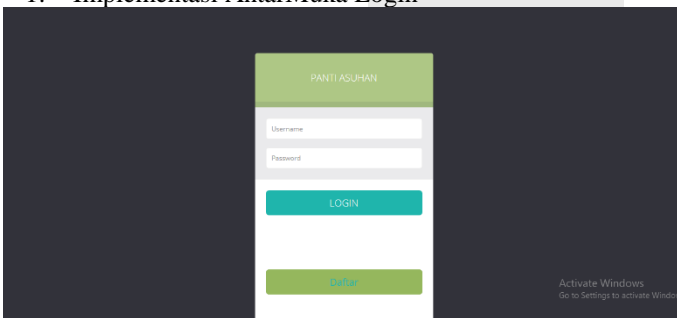
Gambar 4. 9 Skema Relasi

V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Aplikasi

Berikut adalah gambar-gambar implementasi dari aplikasi yang dibangun:

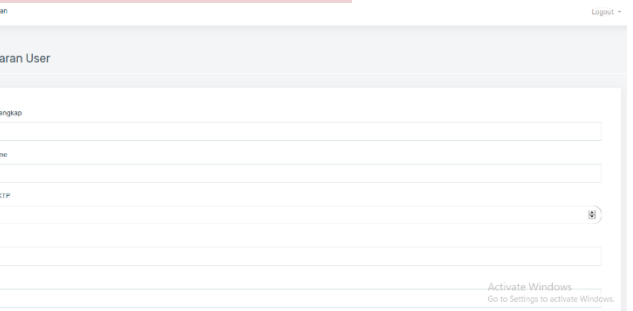
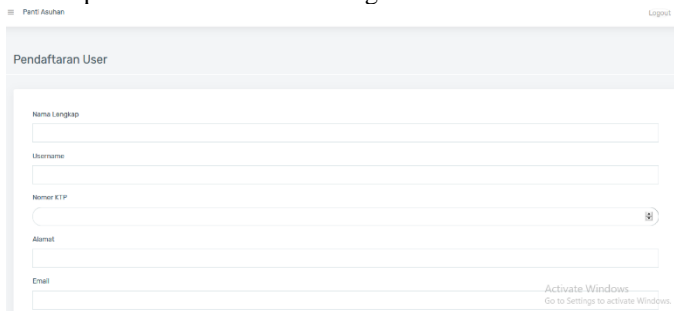
1. Implementasi Antarmuka Login



Gambar 5. 1 Implementasi Antarmuka Login

Berikut merupakan gambaran tampilan login pada aplikasi untuk semua user. User yang ingin masuk kedalam aplikasi harus mengetikkan username dan password yang telah didaftarkan kedalam aplikasi, apabila berhasil setelah itu user akan dialke halaman dashboard sesuai dengan status usernya.

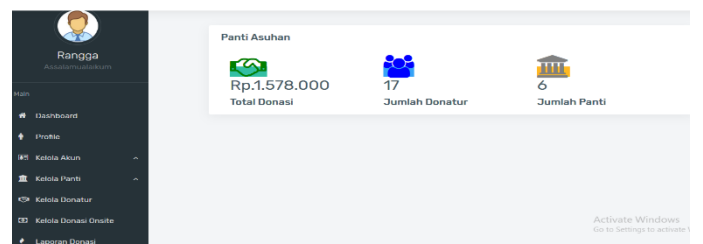
2. Implementasi Antarmuka Registrasi User



Gambar 5. 2 Implementasi Antarmuka Registrasi User

Berikut merupakan gambaran tampilan Registrasi user pada aplikasi. Untuk calon pengelola atau donatur yang ingin login diharuskan untuk mendaftarkan akun terlebih dahulu sebelum masuk ke halaman selanjutnya, setelah user mengisi form akan dibawa ke halaman login.

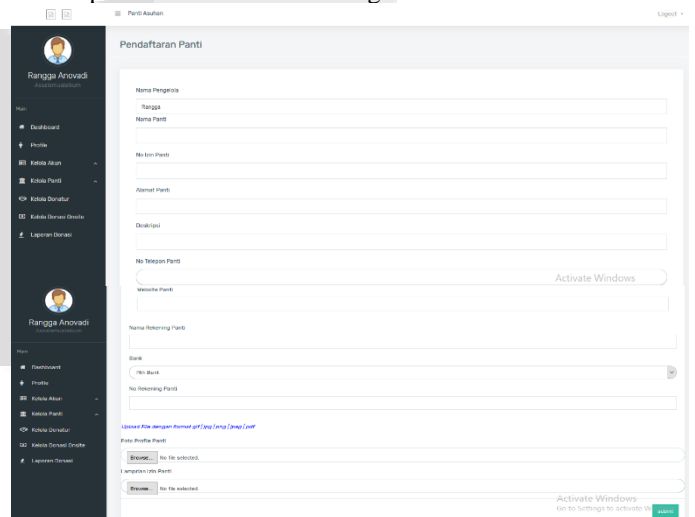
3. Implementasi Antarmuka Dashbord Pengelola Panti



Gambar 5. 3 Implementasi Antarmuka Dashbord Pengelola Panti

Berikut merupakan gambaran tampilan dashboard pengelola panti pada aplikasi. Untuk pengelola setelah melakukan login, maka akan masuk ke halaman dashboard. Dimana terdapat total donasi, jumlah donatur, dan jumlah panti yang dimiliki pengelola panti tersebut.

4. Implementasi Antarmuka Registrasi Daftar Panti

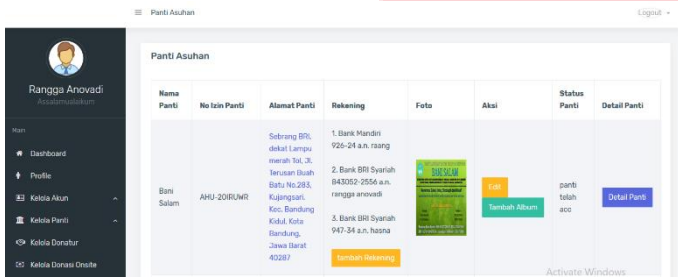


Gambar 5. 4 Implementasi Antarmuka Registrasi Daftar Panti

Gambar diatas merupakan implementasi antar muka registrasi daftar panti yang dilakukan oleh pengelola panti, pengelola panti menginputkan data panti pada form registrasi daftar panti.

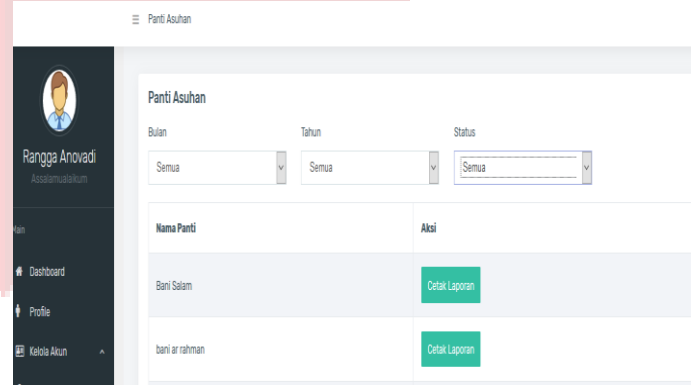
5. Implementasi Antarmuka Kelola Panti





Gambar 5. 5 Implementasi AntarMuka Kelola Panti

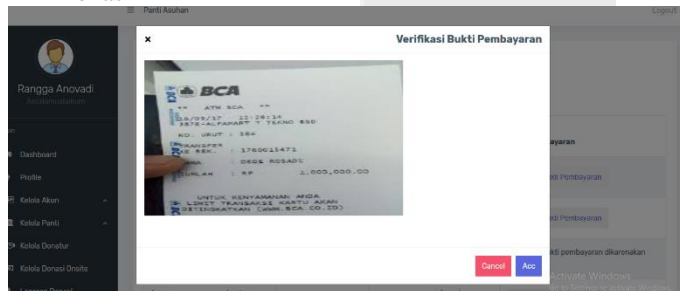
Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka kelola panti dimana pengelola panti dapat edit data panti, tambah album berisikan foto-foto panti, dan tambah rekening untuk memasukan rekening panti lebih dari satu.



Gambar 5. 8 Implementasi AntarMuka View Laporan Donasi

Gambar diatas merupakan implementasi antar muka *view* laporan donasi pengelola bisa melihat laporan donasi dan bisa mencetak laporan, pengelola dapat mencetak laporan berdasarkan bulan, tahun atau berdasarkan status. Status yaitu berisikan pembayaran donasi yang dilakukan oleh donatur apakah donasi sudah terverifikasi yang artinya sudah diterima oleh pengelola panti, atau status *under processing* yang artinya belum di *acc* oleh pengelola panti, atau status belum donasi artinya donatur sudah menginputkan form donasi namun belum upload bukti pembayaran donasi.

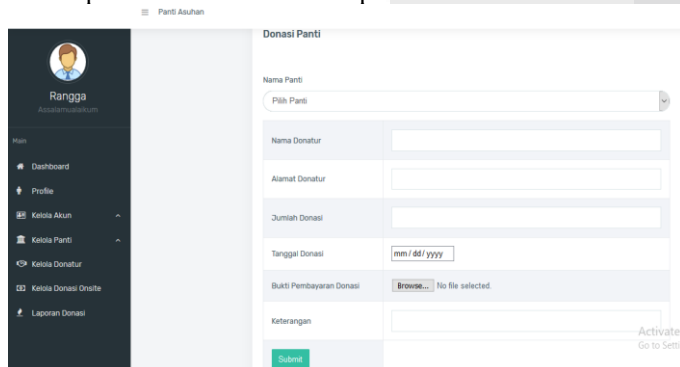
6. Implementasi AntarMuka Approval Bukti Pembayaran Donasi



Gambar 5. 6 Implementasi AntarMuka Approval Bukti Pembayaran Donasi

Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka *approval* bukti pembayaran donasi yang dilakukan oleh pengelola saat donatur sudah *upload* bukti donasi.

7. Implementasi AntarMuka Input Donasi Onsite



Gambar 5. 7 Implementasi AntarMuka Input Donasi Onsite

Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka input donasi *onsite* yang dilakukan oleh pengelola panti saat donatur memberikan donasi secara langsung atau datang ke tempat panti asuhan, pengelola panti menginputkan data donasi dan data donatur melalui form input donasi *onsite*.

8. Implementasi AntarMuka View Laporan Donasi

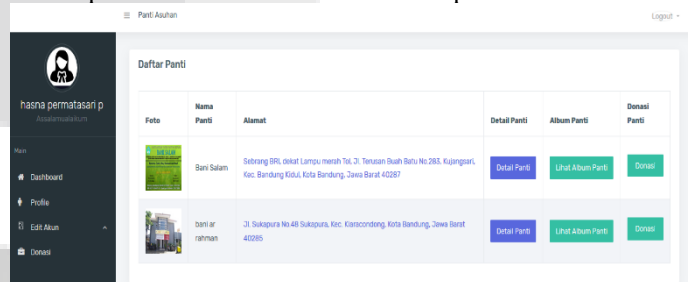
9. Implementasi AntarMuka View Status Panti



Gambar 5. 9 Implementasi AntarMuka View Status Panti

Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka *view* status panti. Pengelola panti yang sudah mendaftar untuk mengetahui panti telah acc atau panti tidak acc yang diverifikasi oleh superadmin yaitu melalui status panti.

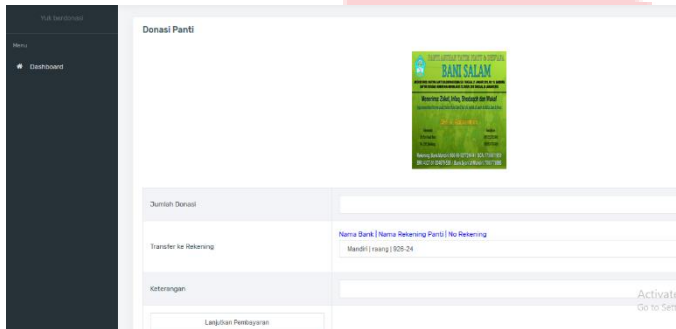
10. Implementasi AntarMuka View Tampil Panti



Gambar 5. 10 Implementasi AntarMuka View Tampil Panti

Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka *view* tampil panti yang digunakan untuk donatur melihat informasi panti seperti sudah berapa yang berdonasi pada panti tersebut yang terletak pada detail panti dan informasi panti lainnya serta donatur bisa melihat foto-foto panti pada album panti.

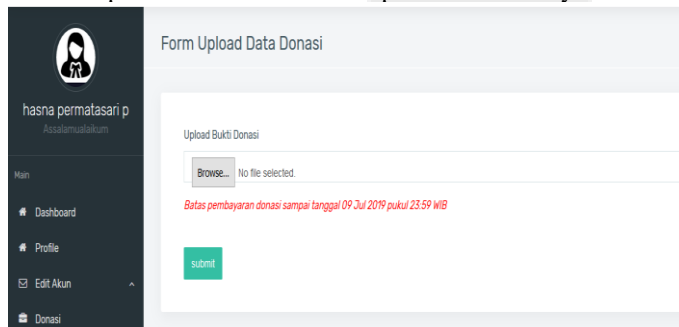
11. Implementasi AntarMuka Input Donasi Panti



Gambar 5. 11 Implementasi AntarMuka Input Donasi Panti

Gambar diatas merupakan implementasi antar muka input donasi panti yang dilakukan donatur untuk menginputkan data donasi seperti jumlah donasi, keterangan untuk apa donasi dan donatur bisa memilih rekening panti jika panti memiliki banyak rekening.

12. Implementasi AntarMuka Input Bukti Pembayaran Donasi



Gambar 5. 12 Implementasi AntarMuka Input Bukti Pembayaran Donasi

Gambar diatas merupakan implementasi antar muka input bukti pembayaran donasi yang dilakukan donatur. Batas waktu *upload* bukti pembayaran yaitu, dari waktu menginputkan data donasi pada form input donasi sampai meng-*upload* bukti pembayaran yaitu tiga hari, apabila melewati dari tiga hari maka form input donasi yang telah di inputkan donatur akan hangus.

13. Implementasi AntarMuka View Status Pembayaran

Nama Panti	Username	Jumlah Donasi	Tanggal bukti pembayaran	Bukti pembayaran	Status
Bani Salam	hasna	Rp. 90.000	2019-06-20	Download	donasi dibatalkan
Bani Salam	hasna	Rp. 90.000	2019-06-22	Download	donasi dibatalkan
Bani Salam	hasna	Rp. 300.000	0000-00-00	Lanjutkan Pembayaran	belum donasi
Bani Salam	hasna	Rp. 400.000	0000-00-00	Lanjutkan Pembayaran	belum donasi

Gambar 5. 13 Implementasi AntarMuka View Status Pembayaran

Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka dari *view* status pembayaran yang dimana donatur dapat melihat status donasinya. Status donasi terbagi menjadi tiga yaitu donasi dibatalkan, belum donasi dan donasi terverifikasi.

14. Implementasi AntarMuka Riwayat Donasi

Nama Panti	Username	Jumlah Donasi	Tanggal bukti pembayaran	Bukti pembayaran	Status
Bani Salam	hasna	Rp. 90.000	2019-06-20	Download	donasi dibatalkan
Bani Salam	hasna	Rp. 90.000	2019-06-22	Download	donasi dibatalkan
Bani Salam	hasna	Rp. 300.000	0000-00-00	Lanjutkan Pembayaran	belum donasi
Bani Salam	hasna	Rp. 400.000	0000-00-00	Lanjutkan Pembayaran	belum donasi

Gambar 5. 14 Implentasi AntarMuka Riwayat Donasi

Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka riwayat donasi donatur bisa melihat riwayat donatur dalam melakukan donasi pada aplikasi.

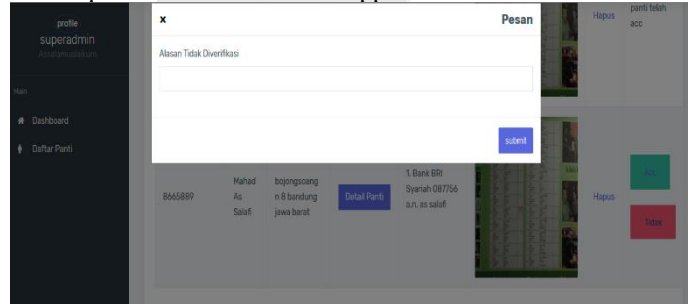
15. Implementasi AntarMuka Kelola Panti

Id Panti	Nama Panti	Alamat Panti	Detail Panti	Rekening	Foto	Aksi	Status Panti
AHU-2019RNR	Bani Salam	Sebrang BRI, dekat Lampu merah Tol. Jl. Terusan Buali Sulu No.263, Kujanggan, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40287	Detail Panti	1. Bank Mandiri 926-24 a.n. raang 2. Bank BRI Syarah 843262 2556 a.n. ranga anovadi 3. Bank BRI Syarah 947-34 a.n. hasna		Hapus	panti telah acc

Gambar 5. 15 Implementasi AntarMuka Kelola Panti

Gambar diatas merupakan implementasi antar muka kelola panti dimana superadmin dapat mengelola beberapa panti, melihat keseluruhan panti yang mendaftar pada aplikasi selain itu superadmin memiliki hak akses untuk menghapus panti.

16. Implementasi AntarMuka Approval Daftar Panti



Gambar 5. 16 Implementasi AntarMuka Approval Daftar Panti

Gambar diatas merupakan implementasi antarmuka dari *approval* daftar panti dimana panti yang mendaftar pada aplikasi akan di *approval* oleh superadmin apabila superadmin *acc* panti maka panti akan muncul di tampilan donatur, apabila panti tidak di *acc* maka superadmin akan memberikan pesan kepada pengelola panti alasan tidak diterimanya panti.

VI. KESIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan dari Proyek Akhir yang telah dibangun.

- Aplikasi pengelolaan dan penyaluran donasi telah dibangun dan didalamnya terdapat fitur-fitur yang mampu menampilkan informasi beberapa panti asuhan dan menemukan lokasi panti asuhan.
- Aplikasi pengelolaan dan penyaluran donasi mampu membantu donatur untuk melakukan donasi panti asuhan dan juga mempertimbangkan donatur memilih panti yang dimana panti tersebut masih sedikit diberikan donasinya.
- Aplikasi pengelolaan dan penyaluran donasi mampu membantu panti untuk menyebarkan informasi panti.
- Aplikasi pengelolaan dan penyaluran donasi telah dibangun dan didalamnya terdapat fitur-fitur yang mampu membantu panti dalam membuat laporan donasi.

REFERENSI

- [1] KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," [Online]. Available: <http://kbbi.web.id>. [Accessed 25 September 2018].
- [2] Model, Waterfall,; "Waterfall Model," Luettavissa, 2015. [Online]. Available: <http://www.waterfall-model.com/>. [Accessed 14 Juni 2019].
- [3] LKSA, "Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak," [Online]. Available: <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>. [Accessed 25 September 2018].
- [4] BPMN, "BPMN," BPMN, [Online]. Available: <http://www.bpmn.org>. [Accessed 20 November 2018].
- [5] Prasetyo, Hanung Nindito; Tridalestari, Ferra Arik,; Perancangan & Implementasi Basis Data, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [6] Supardi, Ir. Yuniar; Hermawan, Ading,; Semua Bisa Menjadi Programmer CodeIgniter Basic, Elex Media Komputindo, 2018.
- [7] Sianipar, R.H., Dasar Pemrograman Internet dengan XHTML/CSS/JavaScript/DHTML, Bandung: Informatika Bandung, 2014.
- [8] Raharjo, Budi, Belajar Otodidak MySQL Teknik Pembuatan dan Pengelolaan Database, Bandung: Informatika Bandung, 2015.
- [9] Solichin, Achmad,; Pemrograman web dengan PHP dan MySQL, Budi Luhur, 2016.
- [10] Darmadi; Aditya, Tri; Sanjaya, Muhammad Barja,; "Sistem Informasi Akademis Berbasis Web Pada Sma Negeri 1 Kota Bandung," *eProceedings of Applied Science 3, no. 3*, 2017.
- [11] Pressman, Roger S, Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7). Yogyakarta: Andi. 2012
- [12] Hambling, Brian; van Goethem, Pauline,; User Acceptance Testing : a step-by-step guide, BCS Learning & Development, 2014.